

ABSTRAK

Antibiotik merupakan obat yang termasuk ke dalam golongan antimikroba yang biasa digunakan untuk mengobati infeksi bakteri. Antibiotik yang digunakan secara irrasional dapat menyebabkan resistensi. Salah satu faktor penyebab antibiotik digunakan secara irrasional adalah pengetahuan yang juga berpengaruh terhadap kepatuhan pasien. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan tentang antibiotik dan kepatuhan penggunaan antibiotik pasien di Klinik Apotek Farmarin, Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah deskriptif analitik menggunakan desain *cross sectional*. Responden dipilih menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis bivariat dengan uji korelasi Somers' D untuk melihat korelasi antara pengetahuan tentang antibiotik pasien dan kepatuhan penggunaanya. Hasil penelitian ini menunjukkan subjek terbanyak adalah perempuan (63,0%), usia ≥ 60 tahun (38,0%), pendidikan terakhir sarjana (59,0%), dan pekerjaan sebagai pensiunan (29,0%). Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup (46,0%) dan patuh dalam menggunakan antibiotik (86,0%). Di Klinik Apotek Farmarin, Yogyakarta, terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang antibiotik dengan kepatuhan penggunaan antibiotik oleh pasien ($p<0,001$) dengan korelasi yang kuat ($r=0,384$).

Kata Kunci : Antibiotik, Pengetahuan, Kepatuhan, Apotek.

ABSTRACT

Antibiotics are medicines that are commonly used to treat bacterial infections. Irrational antibiotics can cause resistance. One of the factors causing irrational antibiotic use is knowledge which also affects patient compliance. The purpose of this research is to analyze the relationship between knowledge of antibiotics and compliance with antibiotic use of patients at Pharmarin Pharmacy Clinic, Yogyakarta. The method used is analytical descriptive using cross-sectional design. Respondents were selected using purposive sampling based on inclusion and exclusion criteria. The data was collected using questionnaires and analyzed using bivariate analysis with the Somers'D correlation test to see the correlations between knowledge of the patient's antibiotic and compliance with its usage. The results of this study showed that the majority of subjects were women (63.0%), age \geq 60 years (38.0%), last undergraduate education (59.0%), and retirement employment (29.0%). The majority of respondents had a sufficient level of knowledge (46.0%) and obedience to the use of antibiotics (86.0%). At Farmarin Pharmacy Clinic, Yogyakarta, there is a significant relationship between the level of knowledge about antibiotics and compliance with antibiotic use by patients ($p<0,001$) with a strong correlation ($r=0.384$).

Keywords: Antibiotics, Knowledge, Compliance, Pharmacy